

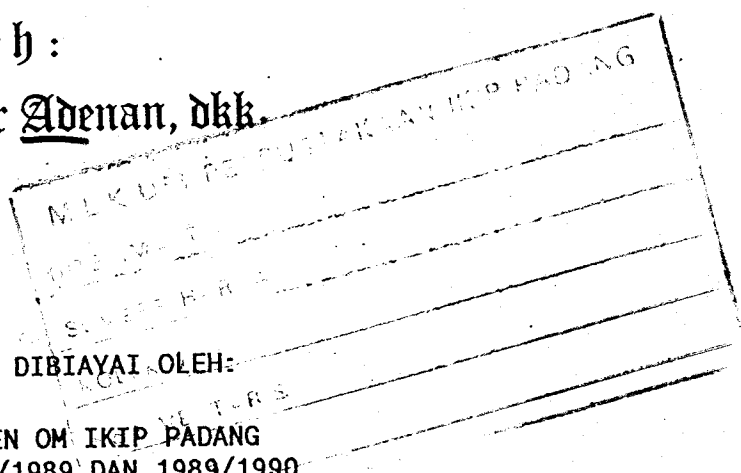
**LAPORAN PELAKSANAAN**  
**PENGADAAN DAN PENYULUHAN**  
**PEMANFAATAN KAKUS UMUM YANG BAIK DAN SEHAT**  
**BAGI MASYARAKAT LINGKUNGAN RT.2 RW.1**  
**KELURAHAN PASIR JAMBAK KECAMATAN KOTO TANGAH**  
**KOTAMADYA PADANG**



MILIK UPT PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

oleh :

**Drs. Zulkahar Adenan, dkk.**



PENGABDIAN INI DIBIAYAI OLEH:

DANA DIP SUPLEMEN OM IKIP PADANG  
TAHUN ANGGARAN 1988/1989 DAN 1989/1990  
NOMOR KONTRAK 083/PT.37.H.12/P/1989  
TANGGAL 4 DESEMBER 1989

---

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG**  
**PUSAT PENGABDIAN PADA MASYARAKAT**

1990

TIM PELAKSANA PENGABDIAN PADA MASYARAKAT PENGADAAN DAN PENYULUHAN  
PEMANFAATAN KAKUS UMUM YANG BAIK DAN SEHAT BAGI MASYARAKAT LING-  
KUNGAN RT 2 RW 1 KELURAHAN PASIR JAMBAK KEVAMATAN KOTO TANGAH KOTA  
MADYA PADANG

K e t u a : Drs. Zulkahar Adenan

Anggota : Drs. Zahrul Harmen

Drs. Nazulis. Z

Drs. Anasrul

Drs. Alizamar

Drs. Syamsul Akmal

Drs. Zulfa Eff Uli Ras

Drs. Syafnil Effendi,SH

Drs. Yubhar

Dra. Zaifunis. R

Drs. Sukardi

Drs. Nazril

Drs. Zahri Jas MPd.

Administrasi

Pachrin

Nurzias Nurdin

MILIK UPT PERPUSTAKAAN IKIP PADANG	
DITELAH TERIMA	Januari 92
SUMBER HURUF	H0
KOLEKSI	kk1
NO INVENTARIS	2497 / H0 / 92 - P (1) (2)
CALL NO	363.72 ADE P. (1)

R I N G K A S A N

Menurut GBHN 1988 jumlah penduduk yang besar merupakan satu di antara delapan modal dasar pembangunan nasional. Kenyataan ini dapat diwujudkan apabila telah dilakukan pembinaan. Pembinaan itu dapat bersifat fisik dan rohani. Pembinaan yang dimaksud dapat dilakukan melalui kegiatan peningkatan kesehatan. Kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui berbagai upaya, diantaranya membiasakan membuang tinja pada kakus yang baik.

Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang dihuni oleh penduduk yang perlu dibina dibidang kesehatan, karena mereka belum membiasakan membuang hajat pada sebuah kakus yang baik dari sudut pandang ilmu kesehatan. Kenyataan ini pada mulanya ditemukan oleh mahasiswa KKN IKIP Padang. Jalan keluar yang ditempuh mahasiswa KKN tersebut berupa pembangunan sebuah kakus umum. Mereka bersama masyarakat di RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak berupaya membangun kakus umum tersebut tetapi tidak dapat diselesaikan dengan baik. Kondisi bangunan kakus umum itu pada saat diobservasi oleh beberapa staf akademik Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang memberi kesan tidak memenuhi syarat layak, baik dari segi mutu bangunan maupun etis dan kesehatan.

Bertitik tolak kepada temuan dan tanggungjawab sebagai bagian masyarakat yang sedang giat membangun kehidupan berbangsa dan bernegara, maka disusunlah sebuah program yang bertujuan mewujudkan keinginan mahasiswa KKN IKIP Padang dan masyarakat setempat. Program itu diberi judul : " Pengadaan dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum yang Baik dan sehat Bagi Masyarakat Lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

Setelah melalui berbagai pendekatan baik di tingkat Pemerintah Kota Padang, Kecamatan Koto Tengah dan Kelurahan Pasir Jambak dan masyarakat setempat program itu dilaksanakan. Pada tanggal 21 Maret 1990 Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang berkenan - meresmikan pemanfaatan kakus umum tersebut.

Akhirnya diharapkan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Dosen/Staf Akademik IKIP Padang ini dapat membantu masyarakat Kelurahan Pasir Jambak dalam pengadaan kakus umum yang baik dan bisa digunakan dalam waktu yang lama.

## KATA PENGANTAR

Pembangunan nasional Indonesia memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dengan pembangunan bangsa-bangsa lainnya. Penduduk Indonesia yang sekaligus merupakan obyek dan subyek pembangunan, satu diantara ciri yang spesifik itu. Penduduk sebagai sumber daya insani di Indonesia perlu dibina secara fisik dan mental. Kesehatan jasmani dan rohani - serta pendidikan, kemampuan dan keterampilan penduduk Indonesia perlu - ditumbuh kembangkan dan dibina secara berkesinambungan sehingga mereka mampu melola sumber daya alam dan sekaligus menjaga kelestarian lingkungan. Kekhasan yang lain dari pembangunan Indonesia meletakkan tanggungjawab pembangunan itu disetiap pundak penduduk.

Warga IKIP Padang sebagai bagian dari penduduk Indonesia tidak lah lepas dari tanggungjawab pembangunan bangsa itu, baik secara nasional maupun daerah. Pembangunan di setiap desa dalam Provinsi Sumatera Barat merupakan bagian dari tanggungjawab itu. Kegiatan pembangunan yang menjurus kepada perwujudan tanggungjawab itu telah, sedang akan terus di manifestasikan oleh IKIP Padang. Diantaranya berwujud Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa dan berbagai program pengabdian pada masyarakat yang di lakukan oleh dosen.

Diantara kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen IKIP Padang itu "Pengadaan Dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum Yang Baik Bagi Masyarakat Lingkungan RT2RW1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kotamadya Padang " . Sebagai hasilnya tentu saja penduduk Indonesia di kawasan desa tersebut akan dapat menikmati kakus umum itu. Diharapkan juga mereka mampu mengembangkan lebih lanjut demi kesejahteraan mereka.

Disadari pula bahwa bukan tidak mungkin terdapat kekurangan kekurangan dalam pelaksanaan dan laporannya, sungguhpun begitu diharapkan -  
sosok hikmahnyalah yang diambil.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Rektor IKIP Padang
2. Gubernur KDH Tingkat I Provinsi Sumatera Barat
3. Camat KDH Tk. Kecamatan Koto Tengah
4. Kepala Desa Pasir Jembak
5. Ketua LKMD, Tokoh Masyarakat dan seluruh anggota masyarakat Desa  
Pasir Jembak

dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya program ini.

Kepada tim pelaksana pengabdian ini kami sampaikan pula ucapan dan penghargaan atas kesungguhan dalam pengabdiannya, diharapkan pula laporan ini bermanfaat.

Padang, Maret 1990

Pusat Pengabdian pada Masyarakat

IKIP Padang

K e p a l a,

Drs. Syafnil Effendi, SH.

Nip. 130526465

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	vi
I. LATAR BELAKANG .....	1
II. MASALAH .....	
III. BENTUK KEGIATAN .....	
IV. TUJUAN .....	
V. TARGET .....	
VI. MANFAAT .....	
VII. SASARAN .....	
VIII. PELAKSANAAN .....	
A. PERSIAPAN .....	
B. KEGIATAN DI LAPANGAN .....	
C. PENYULUH .....	
D. WAKTU PELAKSANAAN .....	
IX. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT .....	
X. ANALISIS .....	
A. FAKTOR PENGHAMBAT .....	
B. FAKTOR PENDORONG .....	
C. EVALUASI .....	
D. TINDAK LANJUT .....	

LAMPIRAN :

## I. LATAR BELAKANG

Pada bahagian ini dikemukakan pokok-pokok pikiran yang dijadikan titik tolak atau landasan untuk :

- a. Menemukan permasalahan pembangunan nasional/daerah yang mendesak.
- b. Menetapkan program pengabdian pada masyarakat yang ingin dilakukan dalam rangka partisipasi Perguruan Tinggi dalam pembangunan nasional/daerah tersebut.
- d. Dapat dijadikan pegangan bahwa program pengabdian pada masyarakat itu penting dilaksanakan.

Diantara pokok-pokok pikiran itu adalah :

1. Indonesia dibawah pemerintahan Orde Baru giat melaksanakan pembangunan Nasional semenjak Pelita I pada tahun 1969. Sudah empat Pelita, - Indonesia menyelenggarakan Pembangunan Nasional. pada bulan April 1989 - yang lalu, dimulai pula Pembangunan Nasional Pelita V. Pembangunan Nasional melalui Pelita-Pelita tersebut, Pemerintah Indonesia mempedomani GBHN didalam pelaksanaannya.

GBHN mengisyaratkan garis-garis besar haluan program pembangunan - yang berkesinambungan yang harus dilaksanakan. Pembangunan nasional tersebut, pada hakekatnya mengacu kepada pencapaian masyarakat sejahtera, adil dan makmur.

2. Dalam GBHN 1988 dikemukakan delapan modal dasar pembangunan - nasional. Salah satu diantaranya adalah : Jumlah Penduduk yang sangat besar, yang apabila dibina dan dikerahkan sebagai tenaga kerja yang - afektif akan merupakan modal pembangunan yang besar dan sangat bergantung bagi usaha-usaha pembangunan di segala bidang.



Patokan dasar di atas, menyatakan bahwa penduduk Indonesia apabila -  
 dibina akan dapat menjadi pelaku pembangunan yang efektif dan yang akan  
 menguntungkan usaha-usaha pembangunan disegala bidang. Hal ini berarti  
 kelompok individu, atau masyarakat itu perlu dibina agar bermakna positif  
 dalam pembangunan bangsa. Pembinaan itu dapat berupa pembinaan fisik dan  
 rohani. Pembinaan tersebut diatas dapat dikakukan melalui kegiatan  
 peningkatan kesehatan. Kesehatan masyarakat dapat ditingkatkan melalui -  
 berbagai upaya, diantaranya membiasakan membuang tinja pada kakus yang  
 baik.

3. Dalam GBHN 1988 dapat juga diketahui, bahwa dalam melaksanakan -  
 pembangunan, masing-masing daerah perlu lebih meningkatkan kesadaran  
 penduduk membina lingkungan pemukiman yang sehat, Untuk itu perlu di -  
 tingkatkan usaha pengadaan kakus dan penyuluhan kesehatan lingkungan.

Dari tuntutan GBHN yang tercermin pada point 2 dan 3 di atas dapat  
 dihayati bahwa pembinaan manusia dan lingkungan pemukiman yang sehat, me-  
 merupakan tujuan pembangunan, yang sekaligus merupakan modal dasar pemba -  
 ngunan yang efektif dan bijaksana. Keberhasilan pembangunan nasional  
 ditentukan oleh kualitas pelakunya sesuai dengan penhayatan terhadap jiwa  
 GBHN 1988 tersebut.

4. Pada point 3 diatas juga dapat diketahui bahwa masing - masing -  
 daerah perlu berpartisipasi, dalam upaya meningkatkan pembinaan lingkungan  
 pemukiman yang sehat. Bertitik tolak pada penjelasan di atas, maka Kodya  
 Padang dituntut bersikap dan berupaya mewujudkan maksud pembangunan ter -  
 sebut.

5. IKIP Padang yang berkampus di Kodya Padang tentu tidak boleh berpangku tangan dalam penyelenggaraan pembangunan didaerah Kodya Padang. IKIP Padang sebagai Lembaga Pendidikan Tinggi, sesuai dengan salah satu tri dharmanya, juga menuntut agar ikut berpartisipasi aktif dalam pembangunan. Keikutsertaan itu dapat diwujudkan berupa program pengabdian pada masyarakat. Bertitik tolak pada pokok-pokok pikiran diatas ( point 1,2,3,4, dan 5). dapatlah diperoleh tuntutan menemukan permasalahan pembangunan mendesak yang dapat dijadikan program pengabdian pada masyarakat IKIP Padang.

## II. M A S A L A H

B e r l a n d a s k a n :

1. Pokok-pokok pikiran yang tertuang pada bagian Latar Belakang diatas.
2. Laporan Mahasiswa KKN IKIP Padang, periode 1988/1989 di Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang.
3. Observasi yang dilakukan, dari ke tiga penjelasan ini diperoleh masalah yaitu :
  - a. Kurang mempunya masyarakat secara finansial dalam pembinaan lingkungan pemukiman sehat seperti pengadaan kakus pada setiap rumah.
  - b. Belum dapat diselesaikannya pengadaan kakus umum, yang diprakarsai oleh mahasiswa KKN IKIP Padang periode 1988/1989.

Berpangkal pada kenyataan yang dihadapi, maka disusunlah program sebagai jalan keluar mengatasi/memecahkan permasalahan yang menyebabkan ditemukannya kenyataan tersebut. Program pengabdian pada masyarakat itu berjudul : " Pengadaan dan Penyuluhan Pemanfaatan Kakus Umum yang Baik dan Sehat " bagi masyarakat lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kodya Padang. Program ini diperkirakan akan dapat dilaksanakan dengan baik mengingat faktor penunjang yang mendukung yaitu :

- a. Potensi manusia yang dapat dikembangkan

- b. Adanya bangunan kakus umum yang terbengkalai yang terletak lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah.
- c. Dana yang tersedia cukup memadai untuk dapat membiayai program tersebut.
- d. Dimilikinya pelaku program yang cukup mampu menyelenggarakan program yang dimaksud.

III. BENTUK KEGIATAN

Pelayanan dan pendidikan pada masyarakat dalam bentuk pengadaan kakus umum yang baik dan sehat dan penyuluhan tentang pemanfaatannya secara tepat.

IV. T U J U A N

- 1. Menumbuhkan serta mengembangkan kesadaran masyarakat Kelurahan Pasir Jambak tentang pentingnya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, aman dan tertib.
- 2. Agar masyarakat memiliki kakus umum yang dapat dimanfaatkan masyarakat bersama-sama.
- 3. Agar masyarakat mengetahui, menyadari tentang cara memanfaatkan kakus umum.

V. T A R G E T

Target yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan program pengabdian pada masyarakat ini adalah :

- 1. Selesainya sebuah bangunan kakus umum yang terdiri dari satu ruangan khusus untuk wanita dan satu lagi untuk laki-laki.
- 2. Selesainya sebuah sumur khusus digunakan untuk keperluan kakus umum.

IKIP PADANG

3. Terpenuhinya kebutuhan kakus umum untuk masyarakat lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

4. Dimilikinya kesadaran memanfaatkan dan memelihara dengan baik kakus umum oleh masyarakat lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir - Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

## VI. M A N F A A T

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan di atas maka manfaat yang diharapkan dari kegiatan ini adalah :

1. Masyarakat Kelurahan Pasir Jambak mempunyai kakus umum yang cukup baik dan sehat

2. Masyarakat Kelurahan Pasir Jambak mempunyai kesadaran tentang pentingnya pemanfaatan kakus umum milik mereka bersama itu secara baik dan sehat.

## VII. S A S A R A N

Masyarakat dilingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

## VIII. P E L A K S A N A A N

### A. PERSIAPAN

#### 1. Kegiatan Pokok

Kegiatan pokok terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut :

- 1.1. Mempersiapkan rencana kegiatan sesuai dengan permasalahan, atas hasil wawancara dengan Lurah dan LKMD
- 1.2. Membuat desain bangunan kakus umum ( terlampir )

- 1.3. Mempersiapkan tempat penyuluhan
- 1.4. Mempersiapkan alat dan bahan untuk bangunan kakus umum
- 1.5. Mempersiapkan rencana pembagian tugas dari anggota

2. Rencana Kegiatan

- 2.1. Pengadaan kakus umum yang baik dan sehat
- 2.2. Penyuluhan tentang pemanfaatan kakus secara baik dan sehat.
  - 2.2.1. Cara memanfaatkan kakus umum secara baik dan sehat
  - 2.2.2. Cara pemeliharaan kakus sehingga dapat digunakan dalam waktu yang lama.

B. KEGIATAN DI LAPANGAN

Setelah urutan kegiatan seperti dibawah ini, dimulailah kegiatan yang bersifat fisik atau pembangunan kakus berikut sumurnya.

- 1. Mengajukan permohonan izin mengadakan pengabdian pada masyarakat dengan melampirkan proposalnya kepada Kepala Kantor Sosial Politik Kodya Padang ( Surat Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang Nomor 139/PT37.H12/P/1989 tanggal 21 Desember 1989 ).
- 2. Dengan surat persetujuan mengadakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang diterbitkan oleh Kepala Kantor Sosial Politik Kodya Padang, tim melakukan pendekatan secara resmi kepada pihak Kecamatan Koto Tangah dan Kelurahan Pasir Jambak dan tokoh masyarakat. ( terlampir )
- 3. Persetujuan dari Lurah , Ketua LKMD, Ketua RT 2 dan Ketua RW 1 mendasari kegiatan fisik.

Bangunan fisik kakus dan sumur dapat diselesaikan dalam waktu 34 hari kerja.

KEPALA KANTOR  
 SOSIAL POLITIK  
 KODYA PADANG

### C. PENYULUHAN

Kegiatan penyuluhan tentang cara memanfaatkan kakus dengan baik dan perawatannya dilakukan pada saat peresmiannya.

### D. WAKTU PELAKSANAAN

Kegiatan di lapangan diselenggarakan mulai tanggal 6 Februari s.d. 21 Maret 1990, bertempat di pekarangan bagian belakang rumah keluarga Bapak Amir yang kebetulan sebagai Ketua RT 2 dan RW 1 Kelurahan Pasir Jambak Kecamatan Koto Tengah Kodya Padang.

## IX. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

### A. BANGUNAN FISIK

1. Sebuah bangunan kakus yang terdiri dari satu ruangan khusus untuk perempuan dan satu lagi untuk laki-laki, dengan ukuran seluruhnya 2x3,5 m.
2. Sebuah sumur khusus digunakan untuk keperluan kakus dan tidak dibenarkan dimanfaatkan untuk keperluan cuci, mandi dan minum, dengan ukuran tinggi tiga meter dan diameternya 0,80 m.

### B. NON FISIK

Kegiatan yang bersifat non fisik berupa penyuluhan tentang cara memanfaatkan dan memelihara kakus secara benar, baik dan memenuhi syarat kesehatan yang pelaksanaannya pada saat peresmiannya.

## X. A N A L I S I S

### A. FAKTOR PENGHAMBAT

Pada hakekatnya tidak ditemukan adanya faktor penghambat/kendala yang menyebabkan kurang lancar atau tertundanya pelaksanaan-program.

### B. FAKTOR PENDORONG

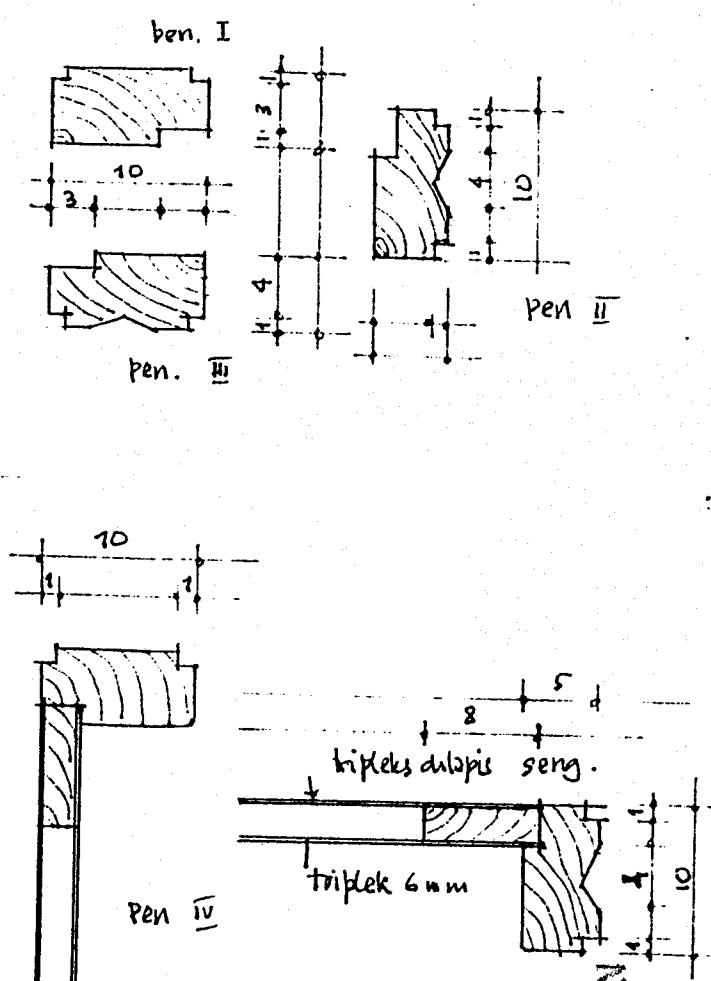
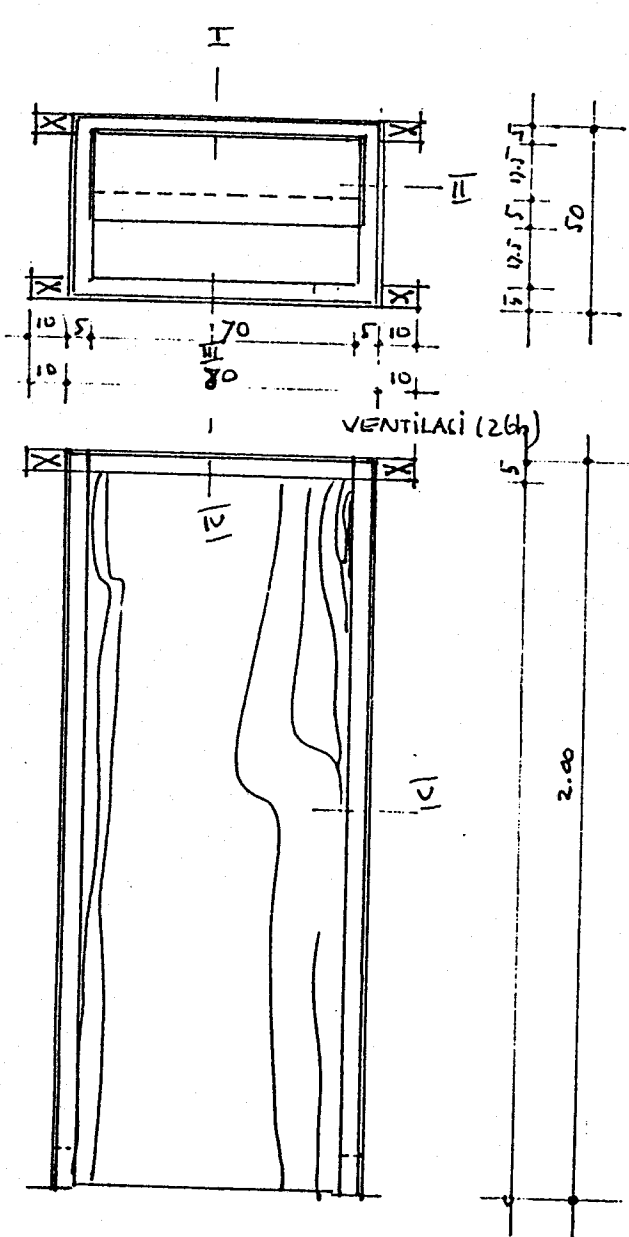
Keberhasilan pelaksanaan program disebabkan oleh beberapa : - faktor pendorong, diantaranya :

1. Perhatian yang sungguh-sungguh dari pihak Pemda Tk. Kotamadya Padang, Kecamatan Koto Tengah dan Kelurahan Pasir Jambak.
2. Keterlibatan Ketua LKMD, Ketua RT 2 dan Ketua RW 1 serta warga masyarakat di lingkungan RT 2 RW 1 Kelurahan Pasir Jambak.
3. Kesungguhan Tim Pelaksana secara profesional melaksanakan kegiatan program.

### C. E V A L U A S I

Penilaian ditekankan kepada proses dan hasil akhir program.

1. Semua kegiatan diselesaikan sesuai dengan tahap-tahap yang direncanakan
2. Bangunan kakus dan sumur dapat diwujudkan dengan sedikit - mengalami perubahan dari rencana semula. Direncanakan di - sediakan sebuah bak penampung air keperluan kakus yang di - tempatkan di bagian luar bangunan kakus. Dan sebagai sum - ber air untuk itu, digunakan sumur pemilik lahan bangunan WC. Realisasi nya bak penampung ini ditiadakan dan diganti dengan sebuah sumur khusus keperluan kakus.



KORBU PINTU  
26h.

DETAIL PINTU & VENTILASI  
WC. UMUM. PASIR JADIBAK

LOKASI LINTAS PERBUKTIAN  
KIP PADANG

Signature



Protokol sedang membacakan :  
susunan Acara Peresmian Pro-  
yek Pengadaan dan penyuluhan  
pemanfaatan Kakus Umum yang  
baik dan Sehat di Kel. Pasir  
Jambak Kec. Koto Tengah Kodya  
Padang (Foto Dok, PPM).



Anggota PKK kelihatan  
Tidak mau ketinggalan  
dalam menghadiri Acara  
peresmian Proyek pengadaan  
Kakus Umum yang baik dan sehat  
di Kelurahan Pasir Jambak  
(Foto Dok. PPM)



Lurah Pasir Jambak sedang memberikan Kata Sambutan dalam Acara peresmian Kekus Umum yang baik dan sehat (Foto Dok. PPM)



Ketua Proyek Pengadaan dan Penyuluhan pemanfaatan Kekus Umum yang baik dan sehat di desa Pasir Jambak ( Drs. Zulkahar Adenan ) kelihatan memberi penunjuk secara tertulis kepada Lurah yang disaksikan oleh Ka. Pusngabmas IKIP Padang )

PERPUSTAKAAN  
IKIP PADANG

Ketua LKMD kelihatan sedang  
Memberikan kata sambutan di-  
hadapan para undangan



\* MEI '60

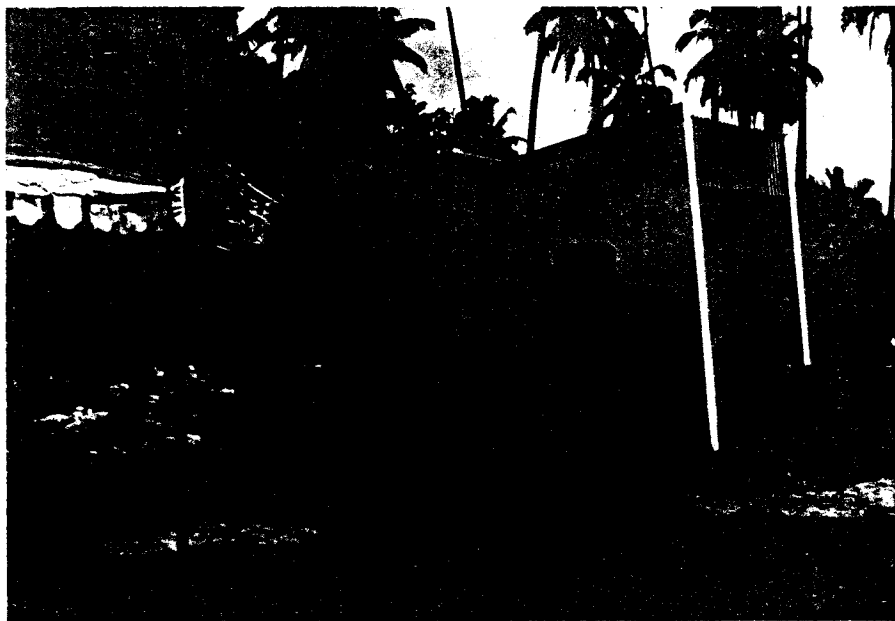
Para undangan terlihat  
dengan tekun mendengar  
kata sambutan yang di-  
sampaikan oleh ketua  
LKMD ( Foto Dok. PPM)

Rektor IKIP Padang yang di-  
wakili oleh Kepala Pusat  
Pengabdian pada Masyarakat  
(Drs. Syafril Effendi, SH )

Sedang memberikan petunjuk  
dan pengarahan kepada masya-  
rakat Desa Pasir Jambak dan  
sekaligus meresmikan pemakai-  
an WC Umum yang baik dan  
sehat (Foto Dok PPM)

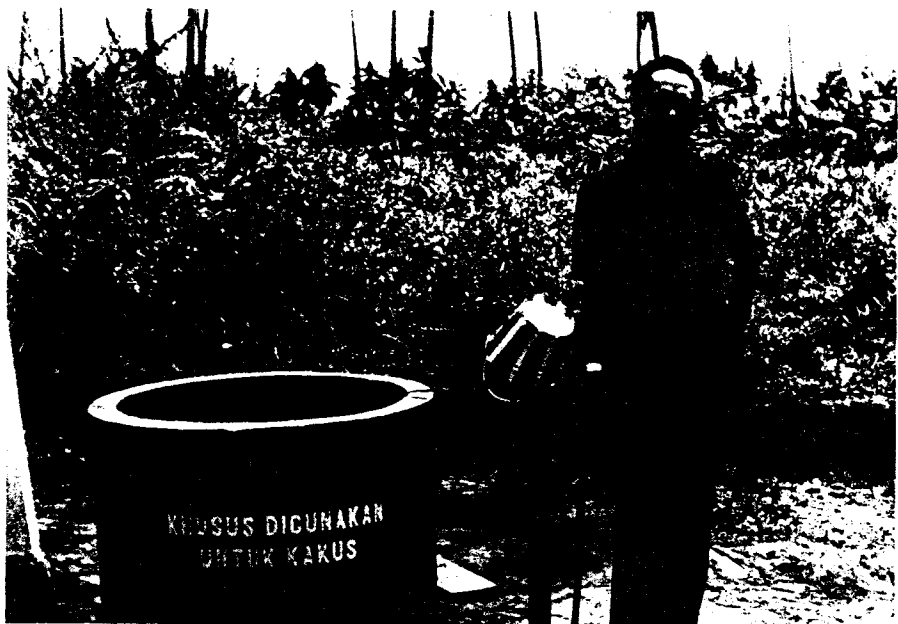


MEI '80  
Pemuka masyarakat Alim  
Ulama kelihatan dengan  
serius mendengarkan petunjuk  
dan nasehat yang disampaikan  
oleh Kepala Pusat Pengabdian  
pada Masyarakat IKIP Padang  
(Foto Dok PPM)



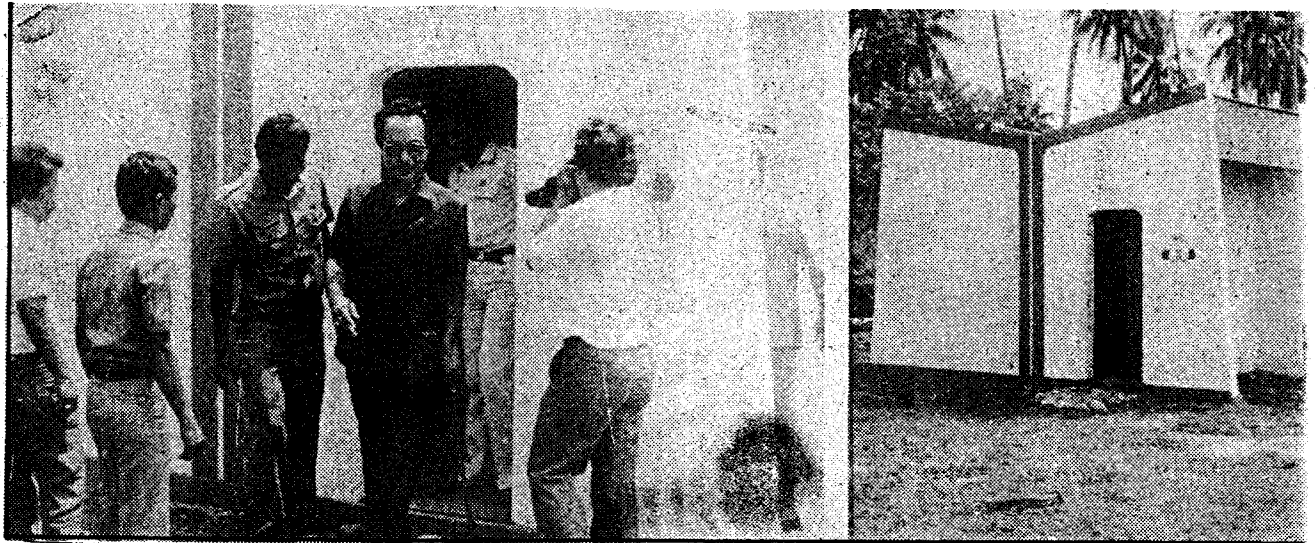
Wajah WC Umum percontohan yang kelihatan berdiri kokoh dan megah sedang ditinjau oleh Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat yang didampingi oleh Lurah Pasir Jambak seperti terlihat pada gambar bawah (Foto Dok. PPM)





Seusai Acara peresmian Kepala Puangabmas IKIP Padang menyempatkan diri berfoto sambil memperhatikan lingkungan WC Percontohan (Foto Dok. PPM)





KEPALA Pusat Pengabdian Pada Masyarakat IKIP Padang Drs. Syafnil Effendi, SH Rabu kemarin meresmikan pemakaian WC

Umum di Kelurahan Pasir Jambak, Kecamatan Koto Tangah Kodia Padang. (Foto: Yurnaldi)

## Pengabdian Masyarakat IKIP Padang Bangun WC Umum di Pasir Jambak

Padang, Maret (Sgl)

Kepala Pusat Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang, Drs. Syafnil Effendi, SH, menekankan kepada masyarakat Kelurahan Pasir Jambak Kec. Koto Tangah Kodia Padang untuk membiasakan hidup sehat, dan bersih dalam upaya meningkatkan pembinaan lingkungan pemukiman yang sehat. "Kebersihan adalah bagian terpenting dari kehidupan. Karena kebersihan itu adalah sebagian dari iman," kata Syafnil Effendi dalam sambutannya ketika meresmikan WC Umum Proyek Pengabdian pada Masyarakat IKIP Padang di Kelurahan tersebut, Rabu kemarin.

Dikatakan, pembangunan bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah semata, tetapi menjadi tanggung jawab semua lapisan masyarakat, termasuk perguruan tinggi beserta sivitas akademiknya. Salah satu kewajiban dan tanggung jawab perguruan tinggi, termasuk IKIP Padang, adalah berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan. Keikutsertaan itu diwujudkan dalam program pengabdian pada masyarakat. "Pembangunan WC Umum ini merupakan salah satu bentuk program pengabdian pada masyarakat," tukas kepala Pusgabmas IKIP Padang itu.

Kepada masyarakat diharapkan agar dapat dimanfaatkannya semaksimal mungkin dan sekaligus memeliharanya. "Dengan adanya WC Umum ini, bisa menunjang pengembangan obyek wisata pantai Pasir Jambak untuk masa yang akan datang," kata Syafnil.

Sementara itu, Lurah Pasir Jambak, Usman Muchtar atas nama masyarakat menyampaikan rasa terima kasih atas bantuan proyek pembangunan WC Umum itu. Dikatakannya, bahwa WC Umum ini merupakan yang pertama di Kecamatan Koto Tangah Kodia Padang. Harapan masyarakat selama ini telah diwujudkan oleh pengabdian pada masyarakat IKIP Padang.

### Biaya Satu Juta Rupiah

Pembangunan WC Umum yang baik dan sehat ini menurut Laporan Pimpinan Proyek Drs. Zulkahar Adenan menelan biaya sebesar satu juta rupiah. Dananya bersumber dari OM Supplement.

WC Umum yang dibangun di lingkungan RT.II RW. I Kelurahan Pasir Jambak itu berukuran 2 x 1,5 meter. Pembangunannya itu merupakan kelanjutan dari program mahasiswa KKN IKIP Padang yang bengkalai.

Di samping pengadaan WC, juga sekaligus diadakan penyuluhan untuk pengembangan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menciptakan kondisi lingkungan yang sehat, aman dan tertib. Kegiatan pengabdian itu selesai dalam waktu 3 (tiga) bulan. Menurut Zulkahar karena baru dapat dilakukan untuk satu kebutuhan, maka apabila kegiatan ini berhasil dalam arti mencapai sasaran, kemungkinan untuk dikembangkan melalui wadah lain, misalnya waktu pelaksanaan KKN sehingga kelompok sasaran bisa diperluas. (Yurnaldi)